

Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern (Studi pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang)

Muhammad Harith Bin Mohd Noh

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, mharithnoh@gmail.com

Abstrak

Nasyid merupakan satu cabang seni yang bersendi dan berpaksikan Islam karena mengandung lirik yang merangkum pesan, ingatan, kisah para nabi, seruan dakwah Islamiah dan meniupkan semangat dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang sedang aktif kuliah. Populasi diambil dari 10-15% atau 20-25% sampel dari populasi 416, dengan menggunakan rumus solvin dengan ukuran 15%, jumlah responden adalah 40. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh dari beberapa metode tersebut dianalisis menggunakan spss versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa terhadap dakwah dan materi dakwah melalui nasyid modern mendapat persepsi yang sedang. Namun terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Raden Fatah terhadap dakwah melalui nasyid modern.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Dakwah, Nasyid

Abstract

Nasyid is a branch of art jointed and witnessed by Islam because it contains lyrics that encapsulate orders, memories, stories of the prophets, calls for Islamic da'wah and breathes enthusiasm in the process of nation and state development. This research was conducted on the Students of Islamic Broadcasting Communication at the Faculty of Da'wah and Communication of UIN Raden Fatah Palembang who were actively studying. The population is taken from 10-15% or 20-25% of the sample from population 416, using Solvin formula with a size of 15%, the number of respondents is 40. The research method used is field research. Data collection techniques by observation, documentation and questionnaire. Data obtained from several of these methods were analyzed using SPSS version 22. The results showed that the students' perceptions of da'wah and da'wah material through modern nasyids received a moderate perception. However, there is a very strong relationship between the perceptions of students majoring in Islamic broadcasting communication, UIN Raden Fatah on da'wah through modern nasheed.

Keywords: Perception, Students, Da'wah, Nasyid

Pendahuluan

Nasyid merupakan satu cabang seni yang bersendi dan berpaksikan Islam kerana ia mengandung lirik yang merangkumi pesan, ingatan, kisah para nabi, seruan dakwah Islamiah

dan meniupkan semangat dalam proses pembangunan bangsa dan negara¹. Nasyid datang setelah era hadrah, kasidah dan gambus jika dilihat dari sudut waktu populasinya di Indonesia². Akar pertumbuhan nasyid di tanah air bermula dari nadhaman (syair) atau shalawatan yang biasa disenandungkan para muadzin di masjid-masjid sebelum atau sesudah mereka mengumandangkan adzan magrib dan subuh. Nadhaman atau shalawatan itulah yang mungkin menjadi cikal-bakal bermunculannya grup-grup musik rebana, gambus atau Qasidahan³.

Menurut Poetra pertumbuhan seni nasyid di Indonesia seperti jamur di musim hujan pada akhir tahun 1990-an. Grup nasyid pada saat itu masih didominasi dengan gaya akapela. Namun, pada zaman kini banyak kumpulan nasyid yang menghasilkan karya yang menggunakan alat musik modern dan berbagai genre⁴.

Antara kumpulan nasyid modern yang terkini ialah Nuwari Mumtaz. Lagu mereka berjudul *Ridho-Mu bagiku*. Mereka merupakan kumpulan nasyid yang bergenre Pop Melayu. Perbedaan antara kumpulan nasyid awal Indonesia dan yang modern dapat dilihat dari penggunaan instrument dalam penghasilan nasyid seperti genre pop, dan penyerapan berbagai unsur timur dan barat dalam menyusun lagu.

Kemodernan nasyid bisa menimbulkan pelbagai persepsi kepada mereka yang mendengar. Persepsi yang timbul bisa menjadi positif dan negatif. Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu obyek atau informasi dengan pandangan positif. Persepsi positif muncul karena adanya kepuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap obyek yang dipersepsikan. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap obyek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif. Persepsi negatif dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap obyek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya kepuasan individu terhadap obyek yang dipersepsikan dan sebaliknya⁵.

Fenomena yang berlaku pada beberapa Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam dari hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti berpendapat bahwa, dakwah melalui nasyid modern, sudah bagus sekali tetapi terdapat beberapa Mahasiswa Komunikasi penyiaran Islam berpendapat dakwah melalui nasyid modern ini tidak begitu bagus dan mempunyai banyak kelemahan. Sangat disayangkan seandainya dakwah melalui nasyid modern yang terkait dengan persepsi yang negatif dan berkemungkinan akan lenyapnya nasyid modern sebagai salah satu media dakwah. Oleh itu, perlu untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Melalui Nasyid Modern (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam).

¹ Shaipuddin Muhammad, 'Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporari Di Sekolah' (Universiti Pendidikan Sultan Idris, 2009).

² Ahmad Mustaqim, 'Media Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Promosi Nasyid Zukhruf' (Universitas Sebelas Maret, 2006).

³ Mutaqien Priyo Hutomo, 'Karakteristik Musik Nasyid "Nada Hati" Di Universitas Negeri Yogyakarta' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

⁴ Ibid.

⁵ Samrotul Jannah, 'PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD SURABAYA TERHADAP PROGRAM DAKWAH DI TV9 DAN JTV' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi yang positif dan negatif terhadap dakwah melalui nasyid modern. Hasil dari variable X, hanya 2 pernyataan pada no 6 dan 7 saja yang tidak ada mahasiswa yang tidak bersetuju dan sangat tidak setuju yaitu “Kita dapat membedakan Lagu nasyid modern dengan lagu yang lain dengan mudah karena nasyid modern mempunyai nasihat yang baik pada liriknya” dan “Saya senang mendengar dakwah dari nasyid modern karena dakwahnya tidak menyakiti pendengar”. Variable X tergolong dalam kategori sederhana. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 73.68 % dengan jumlah 56 responden.

Berdasarkan data yang dikumpul dari variable Y, ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju pada 13 item berkaitan materi dakwah melalui nasyid modern. Akan tetapi, jumlah mereka yang tidak bersetuju tidaklah begitu banyak. Seterusnya, dalam menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR). Variable Y tergolong dalam kategori sederhana. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dilihat bahwa dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 82.5% dengan jumlah 33 responden.

Hasil dari ujian kolerasi, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam Uin Raden Fatah Palembang terhadap dakwah melalui nasyid modern. Jika melihat pada teori berlakunya persepsi dan teori teori yang berkait dengan persepsi, kita dapat fahami, tanggapaan dan persepsi lahir dari pengamatan, penyeleksian mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.

Kesimpulan

Persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam terhadap dakwah melalui nasyid modern tergolong dalam kategori sedang yaitu pada taraf persentase 72.5% dengan jumlah 29 responden. Dari 40 mahasiswa yang dijadikan sampel. Artinya mahasiswa komunikasi penyiaran Islam mempunyai persepsi yang sedang atau neutral terhadap dakwah melalui nasyid modern. Materi dakwah melalui nasyid modern dapat dikategorikan sedang dengan taraf persentase 82.5 % dengan jumlah 33 responden dari 40 sampel Artinya, nasyid modern mempunyai materi dakwah yang dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diketahui besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah dengan r tabel sebesar 0.312 itu artinya r hitung lebih besar dari r tabel Ini berarti, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada

hubungan yang sangat kuat antara Persepsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Raden Fatah terhadap dakwah melalui nasyid modern.

Daftar Pustaka

- Hutomo, Mutaqien Priyo. 'Karakteristik Musik Nasyid "Nada Hati" Di Universitas Negeri Yogyakarta'. Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Jannah, Samrotul. 'PERSEPSI SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD SURABAYA TERHADAP PROGRAM DAKWAH DI TV9 DAN JTV'. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Muhammad, Shaipuddin. 'Peranan Teknik Vokal Dalam Persembahan Nasyid Kontemporer Di Sekolah'. Universiti Pendidikan Sultan Idris, 2009.
- Mustaqim, Ahmad. 'Media Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Promosi Nasyid Zukhruf'. Universitas Sebelas Maret, 2006.